

**IMPLEMENTASI METODE FASHOHATI DALAM
OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-
QUR'AN DI TPQ NURUL HUDA 2 DESA
BANJARSARI KEC. TALUN, KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

(S.Pd)

Dosen Pembimbing : Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I



Oleh :

HABIBARUSSA'ADAH

NIM. 2121246

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Al-Qur'an sangatlah penting. Hal tersebut dapat di lihat dari tujuan dan mengajarkannya. (Ramadani et al., 2022). Selain dari itu, Al-Qur'an merupakan petunjuk pengetahuan ajaran Islam seperti ibadah, akidah, akhlak dan lainnya. Proses membaca Al-Qur'an merupakan proses awal dalam pembelajaran umat Islam tersebut. Allah SWT menurunkan Wahyu yang pertama kepada Nabi Muhammad SAW untuk seluruh umat islam. Adapun ayat tersebut adalah surah Al-Alaq ayat 1-5 yang mana artinya adalah sebagai berikut (Kurnia, 2017):

“ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan Kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-Qur'an Alaq: 1-5).

Melihat dari Al-Qur'an yang mengarahkan dan membimbing kehidupan manusia maka mempelajari Al-Qura'n adalah suatu tuntutan yang harus dilaksanakan umat islam. Namun pada kenyataannya masih banyak di jumpai pada anak-anak, remaja, maupun dewasa yang kurang menguasai dalam hal membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum bacaan tajwid dan makhorijul huruf pada era sekarang ini. Salah satu penyebab hal tersebut terjadi adalah bukan karena minimnya lembaga-lembaga pendidikan Al- Qur'an (TPA/TPQ), akan tetapi contoh penyebab hal tersebut terjadi adalah seperti manajemen pengajaran yang kurang sesuai dengan jenjang pendidikan anak-anak dan turunnya minat membaca Al-Qur'an pada anak-anak karena kecanduan *game online*.

Zakiah Derajat berpendapat “ perkembangan agama pada anak sangat ditentukan

oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada pertumbuhan yang pertama (masa anak umur 0-12 tahun). Berdasarkan kondisi tersebut, perlu adanya metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang optimal untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tidaklah semudah membaca buku, tetapi perlu ilmu khusus untuk dapat membacanya, seperti *Makhorijul* huruf dan ilmu tajwid, demikian pula dalam hal mengajarkannya kepada anak didik diperlukan suatu metode yang khusus pula serta pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an (Sauri et al., 2021).

Menurut Aryad, kemampuan membaca Al-Qur'an melalui berbagai strategi pembelajaran Al-Qur'an memainkan peran penting dalam mencapai tujuan ideal pendidikan ketat Islam (Salahudin & Arsyad, 2018). Saat ini, terdapat beragam metode pembelajaran Al-Qur'an yang tersedia secara luas, memungkinkan pendidik memilih metode yang cocok dan mudah untuk anak-anak (Rohmah, 2024).

Dari hal diatas, Peneliti tertarik untuk meneliti salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode Fashohati. Metode Fasohati merupakan salah satu metode yang menekankan pada ketepatan dan kefasihan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan *makhariojul* huruf dan kaidah ilmu tajwid (NU Kendal Online, 2022, 1:41-2:18, <https://www.youtube.com/watch?v=OKKIYmZ3Cn0&t=139s>).

Metode Fashohati di karang oleh KH. Ahmad Baduhun Badawi AR, M. SQ yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Miftahul Huda Kaliwungu Kendal Jawa Tengah dan Ketua satu pengurus wilayah Jam'iyah Qurro' Wal Huffadz NU Jawa Tengah (Mahfudz, 2015).Salah satu tujuan dari adanya metode Fashohati adalah agar anak- anak tidak hanya sekedar bisa membaca Al-Qur'an secara lancar namun juga fasih sesuai *makhorijul* huruf dan hukum bacaan tajwid. Hal ini dikarenakan banyak di jumpai

masyarakat yang kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an. seperti contohnya imam sholat yang membacanya kurang pas. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas ibadah Sholat (JHQ TV, 2021, 0:50- 4:13, <https://www.youtube.com/watch?v=OKKIYmZ3Cn0&t=139s>).

Ciri khas metode Fashohati adalah terletak pada pengajarannya yang mana peserta didik diajarkan untuk melafalkan huruf yang tepat sesuai dengan *makhorijul* huruf selama belajar membaca Al-Qur'an. Peserta didik belajar membaca Al-Qur'an dengan mempraktikkan pelafalan Al-Qur'an secara langsung sesuai yang diajarkan pada saat itu tanpa mengeja perhuruf dan harokat. Sebelum masuk ke jilid satu, peserta didik terlebih dulu untuk mempelajari jilid dasar yang berisi pengenalan huruf hijaiyah, harokat dan cara melafalkannya (TV Sulthon, 2022, 6 : 50-47 :26, <https://youtu.be/5h1Hy3MqE6c?si=LiSoWNE-zRNI1i5U>).

Metode Fashohati memiliki kitab dengan beberapa tingkatan yang memuat tata cara membaca dan praktek membacanya. Diantaranya adalah jilid dasar, jilid 1-5, ghorib serta tajwid, dan panduan tulis huruf Arab jilid 1 dan 2. Pembelajaran Al- Qur'an dengan metode fashohati bisa menjadi referensi tambahan bagi masyarakat awam dan anak-anak yang ingin membaca Al-Qur'an secara mudah dan tepat sesuai makhorijul huruf dan kaidah ilmu tajwid (NU Kendal Online, 2022, 3:02-3:33, <https://www.youtube.com/watch?v=OKKIYmZ3Cn0&t=139s>).

Metode Fashohati mulai di disebarluaskan di daerah pekalongan dan sekitarnya pada sekitar tahun 2021. Hal ini dikarenakan kitab Qiro'ati tidak lagi diizinkan untuk dipergunakan semenjak wafatnya Almarhum KH. M. Khumaidi ZM pada 16 Juli 2021. Keluarga Almarhum bekerja sama dengan Badan Koordinasi (Bakdo) Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) kota Pekalongan agar metode Fashohati sebagai metode

yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi guru-guru TPQ di kota pekalongan.

TPQ Nurul Huda 2 merupakan lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an yang berada di desa Banjarsari Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Dalam pengajaran-Nya, TPQ Nurul Huda 2 berhasil berjalan dengan menggunakan metode Fashohati. Kepala sekolah senantiasa memantau para pendidik yang mengajar guna terlaksananya penerapan metode Fashohati yang baik dan benar. Keberhasilan peserta didik di TPQ Nurul Huda 2 terlihat pada penguasaan peserta didik terhadap makhorijul huruf dan hukum bacaan tajwid secara tepat dan benar dalam membaca Al- Qur'an. TPQ Nurul Huda 2 termasuk dalam kategori TPQ terbaik (Wawancara dengan Ustadz Harso Abdunnasir, 2024).

Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam tentang
“ **IMPLEMENTASI METODE FASOHATI DALAM OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL- QUR'AN DI TPQ NURUL HUDA DESA BANJARSARI KEC. TALUN, KAB. PEKALONGAN**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengambil identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.1.1 Kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an.
- 1.1.2 Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar.
- 1.1.3 Banyaknya anak-anak, remaja dan dewasa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar.
- 1.1.4 Guru yang menerapkan strategi pembelajaran Al-Qur'an kurang tepat

mempengaruhi kurangnya pemahaman peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar.

- 1.1.5 Guru yang menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an kurang tepat mempengaruhi kurangnya pemahaman peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, serta dengan keterbatasan penulis yang ada, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya sampai pada implementasi metode Fashohati dalam optimalisasi pembelajaran Membaca Al-Qur'an yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di TPQ Nurul Huda 2 desa Banjarsari Kec. Talun, Kab. Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka bahan yang dapat diambil untuk dijadikan pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Bagaimana perencanaan metode Fashohati dalam optimalisasi pembelajaran Membaca Al- Qur'an di TPQ Nurul Huda 2 Banjarsari Kec.Talun, Kab. Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana pelaksanaan metode Fashohati dalam optimalisasi pembelajaran Membaca Al- Qur'an di TPQ Nurul Huda 2 Banjarsari Kec. Talun, Kab. Pekalongan?
- 1.4.3 Bagaimana Evaluasi metode Fashohati dalam optimalisasi pembelajaran Membaca Al- Qur'an di TPQ Nurul Huda 2 Banjarsari Kec. Talun, Kab.

Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1.5.1. Untuk menguraikan perencanaan metode Fashohati dalam optimalisasi pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda 2 Banjarsari Kec. Talun, Kab. Pekalongan.
- 1.5.2. Untuk menguraikan pelaksanaan metode Fashohati dalam optimalisasi pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda 2 Banjarsari Kec. Talun, Kab. Pekalongan.
- 1.5.3. Untuk menguraikan Evaluasi metode Fashohati dalam optimalisasi pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda 2 Banjarsari Kec. Talun, Kab. Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis .

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, peneliti berharap dapat memberikan manfaat berupa wawasan baru mengenai optimalisasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode Fasohati di TPQ Nurul Huda 2 Desa Banjarsari kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan mampu memberikan manfaat berupa memperluas Ilmu pengetahuan baru mengenai optimalisasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Fashohati.
- b. Bagi Anak, diharapkan mampu memberikan dampak kepada anak berupa kesemangatan dan kefasihan dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an.
- c. Bagi Pendidik , untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan kreativitas dalam mengoptimalkan pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- d. Bagi orang tua, dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi dalam mendidik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di TPQ Nurul Huda 2 Banjarsari Kec.Talun, Kab. Pekalongan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya Implementasi Metode Fashohati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda 2 Kec. Talun, Kab. Pekalongan berjalan dengan terstruktur sehingga dapat optimal. Adapun perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajarannya sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam perencanaanya kepala TPQ, penasehat TPQ, dan para guru melakukan proses pertama adalah dengan mengidentifikasi kebutuhan siswa. Hal ini dikarenakan siswa di pandang memerlukan metode yang lebih efektif dan menarik untuk pembelajaran. Dari melihat di berbagai tempat atau TPQ yang sudah menggunakan metode Fashohati, pembelajaran di TPQ tersebut menjadi efektif seperti minat belajar santri yang meningkat, hasil bacaan peserta santri yang baik dan lainya. Dari hal ini menjadi bahan pertimbangan TPQ Nurul Huda 2 untuk memilih metode Fashohati sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an.

bentuk perencanaan implementasi metode Fashohati di TPQ Nurul Huda 2 yang kedua adalah dengan mengklasifikasikan siswa berdasarkan tingkat kemampuan mereka, agar pembelajaran bisa dilakukan secara bertahap dan sesuai target kemampuan masing-masing kelompok pada tiap jilidnya. Hal ini dilakukan

Guru dengan cara mengetes kemampuan kelancaran santri dalam membaca huruf hijaiyah dan berdasarkan kemampuan jilid Qiro'ati sebelumnya.

bentuk perencanaan implementasi metode Fashohati di TPQ Nurul Huda 2 yang ketiga adalah dengan menyiapkan media dan sarana. Adapun media dan sarana ini adalah berupa kitab Fashohati, papan tulis, alat tulis, meja belajar, absensi siswa, buku evaluasi, kartu huruf atau lainnya sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Fashohati. Hal ini dilakukan agar guru dapat mengetahui media dan sarana apa saja yang dibutuhkan dan dipersiapkan guna memudahkan jalanya proses pembelajara Al-Qur'an dengan menggunakan metode Fashohati yang efektif dan menarik.

b. Pelaksanaan

Implementasi pelaksanaan metode Fashohati dalam optimalisasi pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda 2 Kec. Talun, Kab. Pekalongan, dilakukan dengan tahapan klasikal dan tahapan individual. Tahap klasikal ini adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara guru memberikan ajaran kepada semua siswa secara bersama-sama dalam artian bukan maju satu persatu atau perorangan. Kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 20 menit yang ditempatkan awal waktu pembelajaran saja atau di awal dan akhir waktu pembelajaran.

Tahap individual ini adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara siswa maju satu persatu secara bergantian untuk belajar langsung dengan guru. Dalam artian guru memberikan ajaran langsung kepada siswa satu persatu. Guru menyimak bacaan siswa Pada tahapan ini waktu berjalan selama 40 menit siswa maju

kedepan secara bergantian untuk mempraktikan membaca lafad yang ada di kitab Fashohati pada halaman masing-masing siswa.

Siswa semangat dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Beberapa tantangan atau kendala dalam pembelajaran adalah kecerdasan dan karkter siswa yang berbeda, keterbatasan tempat dan waktu, dan juga keterbatasan guru. Adapun Media yang digunakan dalam pembelajaran ini mberupa papan tulis. Penghapus, spidol, buku, pensil/ bolpoin, dan kitab Fashohati,

c. Evaluasi

Teknik evaluasi pada pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Fashohati menggunakan evaluasi harian dan evaluasi semester. Adapun Instrumen evaluasinya adalah berupa cara pelafalan bacaan peserta didik yang benar sesuai hukum bacaan tajwid dan makhorijul huruf dan teks tertulis yang dilakukan di pertengahan semester dan akhir semester. Hasil evaluasi sejauh ini menunjukan . Sebagian besar peserta didik dapat menguasai cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai yang diajarkan pada tiap-tiap tingkatanya.

Hal ini dibuktikan dengan sedikit siswa yang tinggal kelas. Pada tahun lalu terdapat 7 siswa yang tidak lulus dari jumlah keseluruhan siswa 196. Artinya 96.43% siswa memenuhi kriteria kelulusan Pelaporan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara guru memberikan buku prestasi siswa yang dapat di pantau setiap hari dan nilai raport yang dibagikan pada saat akhir semester.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi metode Fashohati dalam optimalisasi pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda 2 Kec. Talun, Kab. Pekalongan saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

- a. Metode pembelajaran Al-Qur'an di TPQ ini sudah dikatakan optimal. Karena sudah berjalan terstruktur dan terencana dan sesuai dengan perkembangan anak.
- b. Terus memperbaiki dan mempertahankan keprofesionalan guru agar pembelajaran Al-Qur'an semakin dan TPQ semakin berkembang.
- c. Sebaiknya ada penambahan guru sehingga jumlah siswa di kelas tidak terlalu banyak
- d. Sebaiknya perlu adanya perbaikan atau penambahan ruang kelas agar pembelajaran Al-Qur'an di TPQ berjalan dalam 1 waktu yang sama.

2. Bagi guru Fashohati

- a. Guru agar terus belajar dan berlatih untuk meningkatkan kualitas pengajarannya kepada siswa sehingga dapat menjadi guru yang semakin profesional.
- b. Guru agar terus memperhatikan perkembangan siswa dan problem-problem siswa dalam belajar Al-Qur'an serta mengajar dengan tulus dan sabar.
- c. Guru agar lebih kreatif dalam cara mengajar siswa. Sehingga pembelajaran akan berjalan semakin menyenangkan bagi siswa

3. Bagi siswa

- a. Bagi siswa yang sudah baik dalam membaca Al-Qur'an agar tetap semangat dan istiqomah belajar dan membaca Al-Qur'an

- b. Bagi siswa yang kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an sebaiknya tetap terus semangat belajar di baik di sekolah maupun di rumah sampai bisa.